

## INTISARI

**Febrianti, Veronika. 2013. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera*, Lamk) Terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginos*. Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi. Pembimbing : R. Agung Samsumaharto., S.Si., M.Sc.**

Daun Kelor merupakan tanaman simplisia yang mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, tanin, dan saponin sehingga daun Kelor sering digunakan sebagai antibakteri. *Pseudomonas aeruginosa* merupakan salah satu bakteri yang menyebabkan luka nanah. Penelitian ini bertujuan menguji aktivitas antibakteri ekstrak daun Kelor terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa*.

Ekstrak daun Kelor diperoleh melalui cara maserasi menggunakan pelarut Etanol 70%. Pengenceran ekstrak daun Kelor dibuat dalam berbagai konsentrasi (75%, 50%, 25%). Uji aktivitas antibakteri dilakukan dengan metode difusi untuk mengetahui diameter zona radikal terhadap *Pseudomonas aeruginosa*.

Hasil penelitian menunjukkan ekstrak daun Kelor konsentrasi 75%, 50%, 25% menunjukkan adanya zona radikal terhadap pertumbuhan *pseudomonas aeruginosa*. Besarnya aktivitas antibakteri ekstrak daun Kelor pada semua konsentrasi adalah sama atau sebanding. Jadi pemberian ekstrak daun Kelor konsentrasi 75%, 50%, 25% terbukti mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *pseudomonas aeruginosa*.

**Kata kunci:** ekstrak daun kelor antibakteri *pseudomonas aeruginosa*